

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah yang terdapat di BAB I dan didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Cooperative Learning* tipe STAD belum dapat dikatakan berhasil karena siswa yang lulus dalam nilai rata-rata ada 14 orang (28,00%) dari jumlah siswa secara keseluruhan yang dinyatakan lulus, sedangkan yang lainnya sebanyak 36 orang siswa (73,00%) dinyatakan belum lulus dalam pos tes. Nilai rata-rata kelas pada tindakan pra siklus ini adalah 60,40.
2. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas siswa dalam belajar. Meningkatkan kemampuan kolaboratif siswa dalam melaksanakan pembelajaran kelompok, dimana siswa mampu melaksanakan peran tutor sebaya demi keberhasilan kelompoknya masing-masing. Ini dapat terlihat dari adanya peningkatan dalam kinerja siswa ketika dalam kelompok yang dapat dilihat dari tabel-tabel penghargaan kelompok dari mulai tindakan kedua dan tindakan ketiga. Pada tindakan kedua diperoleh dua kelompok mendapat gelar *Great Team*, dan empat lainnya mendapat gelar *Good Team*, pada tindakan ketiga hampir semua kelompok mendapat gelar *Great Team* dan satu kelompok diberi gelar *Super Team* dan *Good Team*.

3. Hasil pembelajaran IPA setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD terbukti meningkat, ini dapat dilihat dari tabel-tabel nilai pos tes siswa dari siklus satu sampai siklus kedua. Dari pada siklus I siswa yang mampu mencapai batas kelulusan yang ditentukan yaitu 70 sebanyak 22 orang atau (44,00%), sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 28 siswa atau (56,00%). Dan pada siklus II siswa mampu mencapai batas kelulusan yang ditentukan yaitu 70 sebanyak 47 orang siswa (94,00%). Sedangkan yang tidak berhasil hanya 3 orang siswa atau (6,00 %) hanya mendapat nilai 40. Hal tersebut dapat dikategorikan sebagai perubahan hasil belajar setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, model *Cooperative Learning* tipe STAD dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para pendidik di sekolah, disamping menggunakan metode-metode pembelajaran yang seperti biasa dilakukan seperti ceramah, pemberian tugas, seyogyanya guru perlu menggunakan alat peraga dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok dalam proses pembelajaran.
2. Sebaiknya dalam proses pembelajaran, para pendidik tidak hanya transfer of knowledge melainkan harus mampu mengedepankan dunia afeksi dalam ilmu pengetahuannya saja melainkan juga harus memiliki akhlak mulia dalam kehidupan.

3. Para peneliti, seyogyanya perlu mengkaji ulang dalam melakukan perbaikan pembelajaran yang sama maupun pada pembelajaran yang lainnya. Ini disebabkan karena penelitian yang dilakukan sangat terbatas oleh waktu dan tempat, yakni pada siswa yang duduk di kelas V SDN Parakanmulya 1.
4. Pimpinan lembaga yang terkait di dalam kegiatan KKG, KKS, maupun kegiatan lain yang terkait dengan peningkatan hasil pembelajaran dalam bidang pendidikan seyogyanya untuk lebih mengedepankan model-model pembelajaran, dengan demikian hal tersebut dimaksudkan agar siswa yang berada di Kabupaten Bekasi tidak tertinggal dalam menyerap tentang berbagai informasi yang terkini yang berkaitan dengan KKM yang ada di sekolah.